

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pencatatan

Henry Simamora (2015:4) menyebutkan bahwa, pencatatan merupakan pembuatan suatu catatan harian kronologis kejadian yang teratur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur.

Dapat dikatakan bahwa pencatatan merupakan proses memasukkan data ke dalam media sistem pencatatan data. Jika media sistem pencatatan data tersebut berupa buku, pencatatan data dilakukan dengan cara menulis pada lembar-lembar buku. Jika sistem pencatatan data berupa perangkat komputer, pencatatan dilakukan dengan cara mengetik melalui keyboard, penggunaan pointer mouse, alat scanner (pembaca gambar), atau kamera video.

2.2 Penjualan

2.2.1 Pengertian Penjualan

Menurut Abdullah (2017:23), “Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi.”

Maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak dan transaksi.

2.2.2 Tujuan Penjualan

Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari laba atau keuntungan, jika perusahaan tidak mampu menjual produknya maka perusahaan akan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan.

Menurut Swastha (2016:15) tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu:

1. Mencapai volume penjualan tertentu
2. Mendapatkan laba tertentu

3. Menunjang pertumbuhan perusahaan

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan

Menurut Swastha (2016:15-16), kegiatan penjualan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam meningkatkan aktivitas perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. **Kondisi dan Kemampuan Penjual**
Kegiatan penjualan atau transaksi jual-beli pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Peran penjual pada kegiatan penjualan ini harus dapat meyakinkan pembeli terhadap produknya agar berhasil dalam mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Maka dari itu penjual harus memahami beberapa hal penting dalam kegiatan penjualan, yaitu:
 - a. Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan;
 - b. Harga pokok;
 - c. Syarat penjualan, seperti pembayaran, pengantaran, pelayanan purna jual, garansi dan sebagainya.
2. **Kondisi Pasar**
Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Berikut beberapa faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan sebagai berikut:
 - a. Jenis pasar, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah atau pasar internasional
 - b. Kelompok pembeli atau segmen pasar
 - c. Daya beli
 - d. Frekuensi pembelinya
 - e. Keinginan dan kebutuhan
3. **Modal**
Modal bagi suatu usaha perusahaan atau instansi sangat dibutuhkan, sebagai penunjang kegiatan operasional atau untuk mengembangkan usaha yang ada.
4. **Kondisi Organisasi Perusahaan**
Pada perusahaan besar, umumnya masalah mengenai penjualan ditangani oleh bagian penjualannya tersendiri yang dipegang oleh orang-orang yang ahli dibidangnya.
5. **Faktor-faktor Lain**
Faktor-faktor lain seperti periklanan, pemberian hadiah atau diskon, peragaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penjualan, karena faktor-faktor ini menjadi daya tarik yang pertama kali dilihat oleh calon pembeli sebelum membeli.

2.4 Kue

Menurut Sintawati (2018:1), “Kue merupakan cemilan atau makanan ringan yang memiliki cita rasa manis, asin maupun gurih. Biasanya bahan

utama pembuat kue adalah tepung. Tepung ini bisa berupa tepung terigu, tepung tapioka, tepung beras, tepung sagu, bahkan ada beberapa kue yang terbuat dari tepung jagung.”

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa kue merupakan makanan ringan yang bercitra rasa manis, asin atau gurih yang umumnya terbuat dari tepung-tepungan.

2.5 Aplikasi

Sujatmiko (2012:23) mengemukakan bahwa “aplikasi merupakan program komputer yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk membantu manusia dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Access*, dll.”

Sedangkan menurut Sutabri (2012:147) “aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya.”

Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa aplikasi ialah suatu program yang dirancang atau dibuat sesuai kebutuhan oleh pihak tertentu agar dapat membantu dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

2.6 *Microsoft Access* 2016

2.6.1 Pengertian *Microsoft Access* 2016

Menurut Sarwandi & Cyber Creative (2018:4), “*Microsoft Access* merupakan sebuah program aplikasi *database* yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah”.

Sedangkan menurut Madcoms (2016:2), “*Microsoft Access* merupakan salah satu software pengolah database yang cukup populer, karena kemampuannya yang dapat mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan dengan tampilan menarik.”

Maka dapat dikatakan bahwa *Microsoft Access* merupakan salah satu produk *Office* dari *Microsoft* yang dapat menangani database dengan skala besar maupun kecil. Dimana program ini dapat dimanfaatkan dalam merancang suatu sistem pencatatan dengan berbagai fasilitas yang disediakan dalam aplikasi ini, sehingga dapat

menghasilkan suatu hasil akhir berupa laporan yang memiliki tampilan yang menarik.

2.6.2 Pengertian Basis Data atau Database

Menurut Utomo (2012), “*Database* atau basis data merupakan kumpulan data yang disimpan dalam bentuk tabel-tabel. Penyimpanan dalam tabel tersebut akan mempermudah kita dalam memodifikasi data didalamnya seperti memasukkan data baru, menghapus, edit dan sebagainya”.

Maka dapat dikatakan bahwa *database* ialah data inti yang ada di dalam *Microsoft Access* yang dibentuk kedalam *datasheet*. *Datasheet* suatu tabel berisi *Record* dan *field*. *Record* ialah suatu struktur data yang merupakan bagian dari baris sedangkan *Field* ialah struktur data yang merupakan bagian dari kolom, dimana setiap *field* bisa diatur sesuai jenis dan tipenya.

Menurut A.S dan Shalahudin (2018:28) “Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat.”

Dapat dikatakan bahwa tujuan dari perancangan basis data yaitu untuk mendukung pemrosesan data atau informasi agar dapat diakses dengan mudah dan cepat.

2.6.3 Komponen-Komponen *Microsoft Access 2016*

Menurut Sarwandi & Cyber Creative (2018:264) di dalam *Microsoft Access 2016* terdapat beberapa *tool* atau objek yang bisa membantu dalam membuat suatu database diantaranya:

1. Tabel

Tabel merupakan salah satu objek *Microsoft Access* yang paling inti. Tujuan tabel adalah untuk menyimpan informasi, dan tujuan dari objek *database* lain adalah untuk berinteraksi dalam beberapa cara dengan satu atau beberapa tabel.

2. Formulir

Formulir atau lebih dikenal dengan sebutan form berguna untuk memudahkan kita melihat, memasukkan, dan mengubah data secara bersamaan. Kita juga bisa menggunakan formulir untuk

melakukan tindakan lainnya, seperti mengirim data ke aplikasi lain.

3. *Query*

Query berguna untuk membantu menemukan dan mengambil data yang telah ditentukan, termasuk data dari beberapa tabel. Kita juga bisa menggunakan *query* untuk memperbarui atau menghapus beberapa data pada waktu bersamaan.

4. Laporan

Laporan atau kata lainnya *report* berguna untuk membuat sebuah laporan yang bisa menganalisis data dengan cepat atau untuk menyajikan data atau informasi dengan cara tertentu, baik dengan cetak maupun dengan format lain, seperti membuat laporan data pribadi.

2.6.4 Tipe Data *Microsoft Access 2016*

Menurut Purwita (2012:1), *field-field* yang terdapat dalam sebuah *Microsoft Access* harus ditentukan tipe datanya. Ada beberapa tipe data dalam *Access*, yaitu:

1. *Text*

Text digunakan untuk *field alphanumeric* (misal: nama, alamat, kode, pos, telp) sekitar 255 karakter tiap *fieldnya*.

2. *Memo*

Memo dapat menampung 64000 karakter untuk tiap *fieldnya*, tetapi tidak bisa diurutkan/diindeks.

3. *Number*

Number digunakan untuk menyimpan data *numeric* yang akan digunakan untuk proses perhitungan matematis.

4. *Data/Time*

Tipe data yang diperuntukkan untuk menampilkan tanggal dan waktu.

5. *Currency*

Tipe data yang hampir sama dengan *number* tapi diperuntukkan untuk format mata uang.

6. *Auto Number*

Nilai angka atau variasi angka huruf (yang akan berubah hanya angka apabila formatnya perpaduan huruf dan angka) yang akan muncul secara otomatis ketika kita menginput data baru.

7. *Yes/No*

Tipe data untuk sebuah logika Ya tau Tidak.

8. *OLE Object*

Digunakan untuk menampung gambar atau objek seperti *bitmap* atau *file* suara.

9. *Hyperlink*

Tipe data untuk menampilkan alamat *hyperlink* dengan batas maksimum penampungannya adalah 2048 karakter.

10. *Lookup Wizard*

Jika menggunakan tipe data ini untuk sebuah *field*, maka bisa memilih sebuah nilai dari tabel lain atau dari sebuah daftar nilai yang ditampilkan dalam *combo box*.

2.6.5 Kelemahan *Microsoft Access*

Aplikasi *Microsoft Access* memiliki beberapa kelemahan. Menurut Sutiono (2017), Basis data yang dapat diproses oleh *Microsoft Access* dibatasi hingga 2 GB, tentu hal ini menjadi kekurangan dimana basis data *Microsoft Access* ini tidak dapat digunakan untuk menyimpan transaksional yang berjumlah sangat besar. Dan kerusakan bisa saja terjadi pada basis data yang kita buat sewaktu-waktu, karena terdeteksinya virus. Oleh karena itu penting untuk mencadangkan basis.

Dapat dikatakan bahwa *Microsoft Access* memiliki keterbatasan penyimpanan database dan perlunya untuk mencadangkan data atau basis pada *Microsoft Access*.

2.7 Perancangan Pencatatan Penjualan Kue Dengan *Microsoft Access 2016*

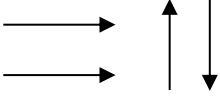
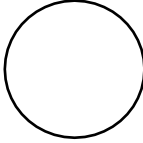
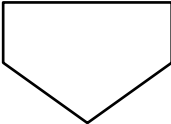

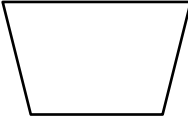
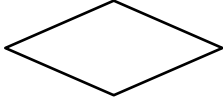
2.7.1 *Flowcart*



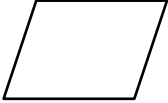



Menurut Wibawanto (2017:20) ”*Flowchart* adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu dengan menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program”.

Menurut Gelinas & Dull dan Romney & Steinbart (dikutip Sarosa, 2017:140) “*Flowchart* menggunakan simbol untuk menggambarkan urutan suatu proses termasuk proses pengolahan data”.

Maka dapat dikatakan bahwa *flowcart* merupakan suatu diagram alur yang menggambarkan langkah-langkah suatu proses pengolahan data secara berurutan. Adapun simbol-simbol *flowcart* yang sering digunakan pada umumnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Simbol-simbol flowcart

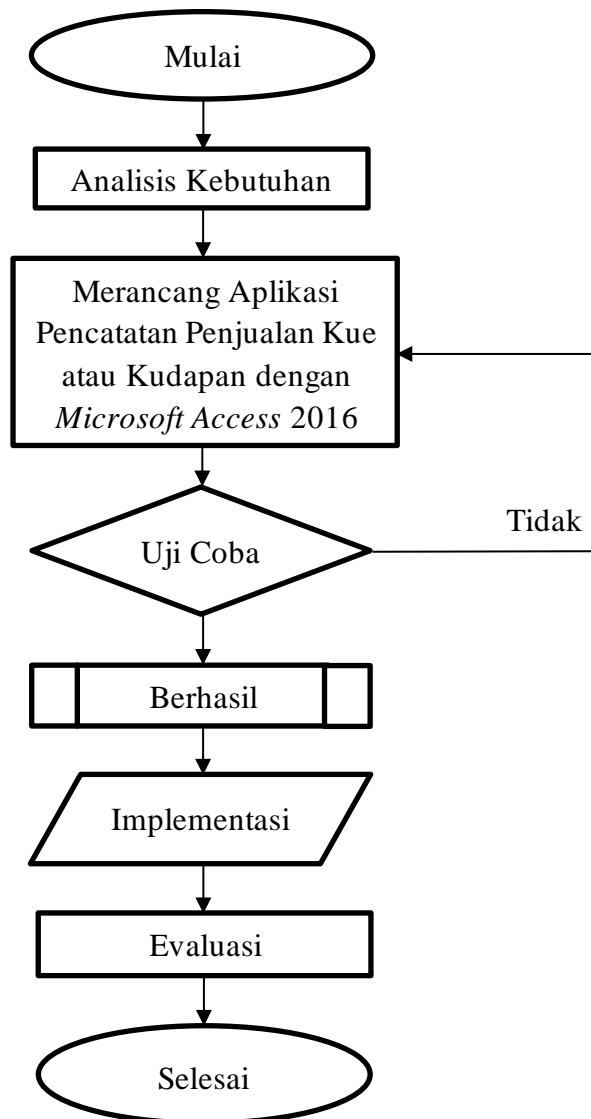
NO	SIMBOL	KETERANGAN
1		<p><i>Flow</i>, simbol yang digunakan untuk menggabungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga dengan <i>Connecting Line</i>.</p>
2		<p><i>On-Page Reference</i>, simbol untuk keluar – masuk atau penyambungan proses dalam lembar kerja yang sama.</p>
3		<p><i>Off-Page Reference</i>, simbol yang menyatakan awal atau akhir suatu program</p>
4		<p><i>Process</i>, simbol yang menyatakan suatu proses yang dilakukan komputer.</p>
5		<p><i>Manual Operation</i>, simbol yang menyatakan suatu proses yang tidak dilakukan oleh komputer.</p>
6		<p><i>Decision</i>, simbol yang menunjukkan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, yaitu ya atau tidak.</p>

7		<p>Terminator, simbol yang menyatakan awal atau akhir suatu program.</p>
8		<p>Preparation, simbol yang menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberikan nilai awal.</p>
9		<p>Input/output, simbol yang menyatakan proses input atau output tanpa tergantung peralatan.</p>
10		<p>Document, simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari dokumen dalam bentuk fisik atau output yang perlu dicetak.</p>
11		<p>Predefine Proses, simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (<i>sub-program</i>) atau <i>procedure</i>.</p>
12		<p>Display, simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan.</p>

Sumber: Gamedia.com, 2021

2.7.2 Alur Perancangan Pencatatan Penjualan Kue Dengan Aplikasi *Microsoft Access 2016*

Berikut ini merupakan alur perancangan pencatatan penjualan kue dengan aplikasi *microsoft access 2016* pada UMKM Azthaf Food Palembang yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Alur Rancangan Database Dengan Aplikasi Microsoft Access 2016

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dalam perancangan pencatatan penjualan kue pada UMKM Azthaf Food Palembang ini yaitu dimulai dengan menganalisis kebutuhan UMKM dari data-data yang didapatkan lalu melakukan perancangan

database dalam aplikasi *microsoft access* 2016 yang digunakan. Selanjutnya akan dilakukan uji coba pengaplikasian sistem dalam melakukan pencatatan penjualan dengan aplikasi *microsoft access* yang telah dirancang tersebut, jika berhasil maka akan dilanjutkan dengan pengimplementasian sistem pada UMKM Azthaf Food Palembang dan melakukan evaluasi dari penerapan pencatatan penjualan kue tersebut. Tetapi, apabila gagal atau tidak berhasil maka akan dilakukan perancangan kembali sehingga terbentuk suatu rancangan aplikasi *microsoft access* yang efektif untuk mengatasi permasalahan pencatatan penjualan kue pada UMKM Azthaf Food Palembang tersebut, sehingga menghasilkan laporan penjualan yang lebih baik dan akurat.